

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembuatan hingga pengujian mesin pencetak briket sistem *rotary*, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bahan yang digunakan untuk pembuatan casing mesin pencetak briket system rotary adalah plat eyser dengan ketebalan 0,8mm.
2. Peralatan yang digunakan untuk membuat casing adalah alat gambar dan menandai, meliputi (Penggaris siku, Ponggores, Penitik pusat, Mistar baja, Mistar gulung), Mesin potong hidrolik, Mesin bending, Mesin bor lantai, Mesin gerinda tangan, Gergaji, Kompressor, *Sprey gun*, Kikir, Ragum, Palu, Alat Keselamatan meliputi (pakaian kerja, Kaca Mata, Sepatu, Peredam kebisingan).
3. Pembuatan casing pada mesin pencetak briket system rotary meliputi, pembacaan gambar kerja, pemilihan bahan yang digunakan yaitu plat eyser ketebalan 0,8mm, Proses pemotongan meliputi (Pengukuran bahan, *Marking*, Pemotongan bahan, dan Penghalusan), Proses Pengeboran meliputi (Pengukuran, Pelukisan, Penitikan, dan Pengeboran), Proses pembentukan bahan (penekukan), Proses Penyelesaian Permukaan meliputi (penggerindaan, pendempuluan, pengamplasan dan pengecatan)
4. Hasil dari uji fungsional casing menunjukkan casing dapat berfungsi dengan baik dengan melindungi operator dari putaran mesin. Sedang-

kan kinerja alat mesin pencetak briket adalah bisa menghasilkan 12 briket per menit.

B. Saran

Setelah dilakukan pembuatan mesin pencetak briket, penulis dapat memberi saran demi kemajuan serta penyempurnaan mesin tersebut. Adapun saran – saran yang disampaikan penulis yaitu :

1. Perangkat landasan dan pengepres dapat dibuat *double* untuk menghasilkan cetakan briket yang lebih cepat dan banyak.
2. Pemberian casing dapat dipilih saja dibagian yang benar-benar membuatkan saja atau yang terdapat putaran mesin.
3. Sebaiknya rangka dibuat pengait agar bisa dibaut dengan lantai agar saat proses pengepresan mesin tidak bergetar.
4. Cetakan dapat diganti dengan potongan pipa besi, dengan tujuan untuk mengurangi waktu penggeraan.

DAFTAR PUSTAKA

Sumantri. (1989) “*Teori Kerja Bangku*”. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan. Tenaga kependidikan

Gerling Heinrich. (1988). *About Machine Tools*. German : Wiley Eastern Limited

Sriati Djarpie. (1981). *Teknologi Mekanik*. Edisi Ketujuh. Jakarta.: PT. Erlangga

Van Terheijden, C. dan Harun. (1981). *Alat – alat Perkakas 1*. Bandung : PT. Binacipta

Pardjono & Hantoro, S. (1991). *Gambar Mesin Dan Merencana Praktis*. Yogyakarta : Liberty

Amstead, B.H dkk. (1985). *Teknologi Mekanik*. Jakarta: Erlangga.

(<http://id.answers.yahoo.com/question/index?qid=20090427111106AAL2TCd> diakses pada 2/04/2012)

<http://mahurianasla.blogspot.com/2011/02/alat-ukur-mekanis.html>(diakses pada 2/04/2012)

<http://alipmesin.blogspot.com/search/label/Perkakas%20Tangan> diakses pada 2/04/2012)

<http://perkakas-mesin.blogspot.com/2010/03/macam-macam-mesin-perkakas.html> diakses pada 20/02/2012)